

**ANALISIS DAYA DUKUNG KAWASAN KONSERVASI TELAGA
TAMBING DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN**

SKRIPSI



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh

NUR HIJRA AULIA RAHMA

NO.MHS : 516100659

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS DAYA DUKUNG KAWASAN KONSERVASI TELAGA
TAMBING DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN**



Oleh

NUR HIJRA AULIA RAHMA

NO. MHS:516100659

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Sarvani, M.Si

NIDN.05170660011

Pembimbing II

Harv Hermawan S.Par, M.M

NIDN. 0530099002

Mengetahui Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS DAYA DUKUNG KAWASAN KONSERVASI TELAGA
TAMBING DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN**

SKRIPSI

Oleh

NUR HIJRA AULIA RAHMA

No. Mhs : 516100659

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal : 28 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: Drs. Prihatno, M.M	:
Penguji II	: Dr. Hj Saryani, M.Si	:
Penguji III	: Hary Hermawan, S.Par, M.M	:

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hijra Aulia Rahma

NIM : 516100659

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul Skripsi :ANALISIS DAYA DUKUNG KAWASAN
KONSERVASI TELAGA TAMBING DALAM
MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut di dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Nur Hijra Aulia Rahma

MOTTO

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.”

- Bacharuddin Jusuf Habibie-

“Tuhan menitipkan kesuksesan agar kita bisa mengangkat derajat mereka yang dilanda kesulitan, bukan memakai kesuksesan tersebut sebagai media untuk pamer pencapaian. Karena sesungguhnya kesuksesan adalah ujian dan kita tidak pernah betul-betul menang sebelum mengerti bagaimana caranya merendahkan hati”

-Fiersa Besari-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih Kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Segala Puji Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan kasih sayangNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pariwisata pada program studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan judul “Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Telaga Tambing Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan”

Tulisan ini menjelaskan kepada pembaca mengenai *Carrying Capacity* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Telaga Tambing.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Dr. Hj. Saryani, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah membimbing memberikan masukan kepada penulis dengan sabar selama proses penulisan skripsi ini
2. Bapak Hary Hermawan S.Par, M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku penguji utama yang memberi kesempatan kepada saya untuk memaparkan hasil skripsi ini

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M, selaku Ketua jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan Dosen Pendamping
5. Seluruh dosen dan Staf Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama proses menuntut ilmu.
6. Kepada seluruh Staf Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu yang telah membantu proses izin penelitian sampai dengan selesai.
7. Kepada pengelola wisata Telaga Tambing yang sudah memberikan ruang dan waktu untuk berjalannya penelitian ini
8. Kepada adik saya tercinta Fikran Nadhir yang setia mendampingi selama penelitian berlangsung.
9. Kepada Teman-Teman kelas pariwisata C yang dari semester pertama sampai akhir yang saling *support* satu sama lainnya.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan akademik dan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pariwisata	8
2. Wisatawan.....	9

3. Daya Tarik Wisata.....	10
4. Infrastruktur/Amenitas	12
5. Ekowisata	14
6. Pariwisata Berkelanjutan.....	16
7. Taman Nasional	18
8. Konservasi.....	19
9. Daya Dukung Lingkungan Kepariwisataaan	22
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Metode Dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu	31
1. Lokasi.....	31
2. Waktu	31
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Sumber Data.....	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi	35
F. Teknik Keabsahan DataAnalisi Data	36
1. Uji Kreabilitas	36
G. Metode Analisis Data.....	37
1. Redusi Data	38
2. Penyajian Data	39
3. Penarikan Kesimpulan	40
H. Alur Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
1. Sejarah Telaga Tambing	42
2. Lokasi Telaga Tambing.....	43
3. Aksesibilitas	44
4. Potensi Wisata Telaga Tambing.....	46
5. Fasilitas Wisata Telaga Tambing	49
6. Visi dan Misi BBTNLL	56
7. Tugas-Tugas Pengelola Telaga Tambing	57
8. Struktur Organisasi	59
B. Hasil Pembahasan	60
1. Pemahaman Wisatawan Terkait Ekowisata	60
2. Pengelolaan Wisata Telaga Tambing Terkait Dengan Pengelolaan Kawasan Konservasi	66
3. Pembangunan Fasilitas Di Kawasan Konservasi Telaga Tambing.....	73
4. Tingkat Kunjungan Yang Melebihi Kapasitas Daya Dukung (<i>Carrying Capacity</i>).....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori pengelolaan kawasan konservasi	21
Tabel 4.1. Jenis Burung di kawasan Telaga Tambing	67
Tabel 4.2. Penelitian di Telaga Tambing	68
Tabel 4.3. Revisi zonasi TNLL	70
Tabel 4.4. Kondisi eksisting bangunan di Telaga Tambing.....	75
Tabel 4.5. Data pengunjung PNBP dan TNLL	77
Tabel 4.6. Kebutuhan ruang	79
Tabel 4.7. Potensi ekologis pengunjung	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Lokasi Telaga Tambing.....	43
Gambar 4.2. Akses dari bandara ke Telaga Tambing	44
Gambar 4.3. Akses dari pelabuhan ke Telaga Tambing	45
Gambar 4.4. Akses dari terminal ke Telaga Tambing	45
Gambar 4.5 Pemandanga alam Telaga Tambing	46
Gambar 4.6. Orchidarium Telaga Tambing	47
Gambar 4.7. Area camping ground	48
Gambar 4.8. Aktivitas memancing di Telaga Tambing	48
Gambar 4.9. Jenis burung di Telaga Tambing	49
Gambar 4.10. Tempat parkir mobil dan motor	50
Gambar 4.11. Loket karcis	50
Gambar 4.12. Ruang pengelola.....	51
Gambar 4.13. Ruang pengawasan dan informasi.....	51
Gambar 4.14. Musolah.....	52
Gambar 4.15. MCK.....	53
Gambar 4.16. Gazebo.....	53
Gambar 4.17. Lampu taman.....	54
Gambar 4.18. Dermaga	54
Gambar 4.19. Papan petunjuk	55
Gambar 4.20. Tenda dom.....	56
Gambar 4.21. Wawancara dengan wisatawan.....	65
Gambar 4.22. Peta Zonasi	70
Gambar 4.23. Peraturan Telaga Tambing	71
Gambar 4.24. Kepadatan Tenda wisatawan.....	81
Gambar 2.25. Wawancara Bersama Staf BBTNLL.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara bersama pengelola Telaga Tambing

Lampiran 2 Wawancara bersama Staf Balai Besar TNLL

Lampiran 3 Jenis burung dan kantong semar di kawasan Telaga Tambing

Lampiran 4 *Hard copy* pengertian ekowisata

Lampiran 5 Surat izin masuk kawasan konservasi TNLL

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Telaga Tambing merupakan Kawasan Wisata Konservasi Taman Nasional Lore Lindu yang memiliki daya tarik berupa alam, telaga, dan pengamatan burung sebagai tujuan wisata. Kunjungan wisatawan di Telaga Tambing mengalami peningkatan hal ini berkaitan dengan aktivitas wisata dan kelestarian lingkungan karena dikhawatirkan menyebabkan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian daya dukung (*carrying capacity*) di Telaga Tambing dalam mendukung pariwisata berkelanjutan.

Metode yang digunakan yaitu data kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dikumpul melalui observasi dan survei di lapangan, melakukan wawancara, dan studi literatur. analisis kesesuaian daya dukung di Telaga Tambing dihitung menggunakan rumus $DDK = k \times lp/lt \times wp/wt$

Berdasarkan hasil penelitian kesesuaian daya dukung kawasan adalah 320 orang per hari. sedangkan rata-rata pengunjung yang mencapai 500 orang perharinya, hal ini melebihi daya dukung (*carrying capacity*) yang dianjurkan dalam penelitian sebesar 320 orang per hari (periode kunjungan). Daya dukung merupakan konsep yang efektif sehingga keseimbangan kondisi lingkungan dengan aktivitas wisata dapat tetap terjaga dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Ekowisata, daya dukung kawasan, pariwisata berkelanjutan

ABSTRACT

Telaga Taming is a conservation tourism area of Lore Lindu National Park which has natural attractions, lake, and bird watching as a tourist destination. Tourist visits at Telaga Taming have increased, this is related to tourism activities and environmental sustainability because they are feared to cause environmental damage. Therefore, this study aims to identify the suitability of the carrying capacity at Telaga Taming in supporting sustainable tourism.

The method used is descriptive qualitative data. Data collection was collected through field observations and surveys, conducting interviews, and literature studies. The analysis of the suitability of the carrying capacity in Telaga Taming is calculated using the formula $DDK = kx lp / lt x wp / wt$.

Based on the research results, the suitability of the carrying capacity of the area is 320 people per day. Meanwhile, the average number of visitors reaching 500 people per day exceeds carrying capacity the recommended in the research of 320 people per day (visit period). Carrying capacity is an effective concept so that the balance of environmental conditions with tourism activities can be maintained and sustainable.

Keywords : Ecotourism, area carrying capacity, sustainable tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sulawesi Tengah memiliki potensi wisata yang cukup banyak dan bervariasi, mulai dari wisata alam, budaya sampai wisata bahari. Pemandangan alam pegunungan, pantai, Taman Nasional, batuan megalitik, keanekaragaman tradisi, seni dan budaya lokal yang unik dan menarik menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Sulawesi Tengah (Kezia dkk,2017: 2)

Salah satu Taman Nasional yaitu Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) yang menjadi wisata minat khusus bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Taman Nasional Lore Lindu terletak sekitar 20 Km arah tenggara dari kota Palu. Secara geografis kawasan ini terletak pada koordinat 119° 58'–120° 16' BT dan 10° 3'–10° 58' LS (Statistik Balai Taman Nasional Lore Lindu,2017:2).

Statistik BTNLL (2017:2) menjelaskan secara administratif berada di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Sigi tepatnya di Kecamatan Sigi Biromaru, Palolo, Nokilalaki, Tanambulava, Gumbasa, Lindu, Kulawi, dan Kulawi Selatan seluas 112.792,08 Ha (52,28%). Sedangkan untuk Kabupaten Poso berada di Kecamatan Lore Utara, Lore Timur, Lore Tengah, Lore Barat dan Lore Selatan seluas 102.941,62 ha (47,72%)

Taman Nasional Lore Lindu ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 4

64/Kpts-II/1999 tanggal 23 Juni 1999 dengan luas 217.991,18 Ha. Kawasan tersebut telah ditata batas dan temu gelang dengan panjang batas mencapai 644 km. Saat ini luas kawasan telah mengalami perubahan dengan dikeluarkannya Surat keputusan Menteri Kehutanan No. 869/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Sulawesi Tengah (Statistik BTNLL, 2017:2)

Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk penelitian ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budaya, pariwisata, dan rekreasi (Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya).

Pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang tersedia tersebut pada kenyataan merupakan satu kesatuan dari potensi kawasan destinasi wisata, salah satunya adalah Telaga Tambing atau Ranu Kalimpa'a dalam bahasa daerah di Sulawesi Tengah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Februari - 13 Maret 2020, Telaga Tambing/Ranu Kalimpa'a merupakan destinasi wisata yang terletak di Desa Sedoa, Lore Utara, Kabupaten Poso. Telaga ini terletak pada ketinggian sekitar 1.700 MDPL, terdapat tiga ciri khas yang ada di lokasi Telaga Tambing adalah alam, telaga dan pengamatan burung.

Taman Nasional merupakan kategori II dalam pengelolaan kawasan Konservasi IUCN, Sedangkan Telaga Tambing masuk dalam kategori III yaitu monumen alam atau yang monumental hal-hal yang khusus, antara lain situs warisan dunia, dan situs Ramsar (Wawancara Bapak Abrianto, 28 Januari 2020). Kawasan Telaga Tambing merupakan kawasan konservasi yaitu pelestarian atau perlindungan, daya tarik wisata yang dimiliki Telaga ini mampu menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Telaga Tambing dengan akses jalan yang baik Telaga Tambing menjadi tempat favorit masyarakat Kota Palu, Sigi dan sekitarnya untuk berkemah dan pengamatan burung. Sejak tahun 2015 sampai 2019 kunjungan wisatawan di Telaga Tambing mengalami peningkatan pada saat musim liburan, wisatawan mencapai sekitar 500 bahkan 1000 yang berkunjung dalam sehari. Kawasan TNLL adalah kawasan pelestarian dan perlindungan sehingga harus memperhatikan kegiatan wisatawan untuk tidak melakukan kegiatan yang mengakibatkan terganggunya Flora, Fauna dan ekosistem lainnya yang berada di sekitar Telaga Tambing demi mendukung pariwisata yang berkelanjutan.

Telaga Tambing merupakan zona pemanfaatan dimana potensi alamnya dimanfaatkan untuk pariwisata alam, pengelolaan jasa lingkungan, dan penelitian ilmiah sehingga pengelola, wisatawan maupun masyarakat lokal dapat memperhatikan kegiatan berwisata di kawasan Telaga Tambing hal tersebut dapat mendukung pelestarian dan perlindungan flora, fauna dan ekosistem yang ada di kawasan tersebut.

Kegiatan wisata di kawasan konservasi merupakan perjalanan ekowisata. Adapun yang dimaksud dengan ekowisata menurut *The International Ecotourism Society* (1991) adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah alami dalam rangka konservasi atau menyelamatkan lingkungan dan memberi penghidupan penduduk lokal.

Sarana wisata atau amenities fungsinya adalah untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama tinggal sementara waktu di daerah wisata yang dikunjungi. Salah satu faktor yang mendorong wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata yaitu adanya sarana wisata yang memberikan kemudahan berwisata (Hermawan, 2017:564).

Menurut Hermawan (2017:576) Menjaga keaslian dan kealamiaan lingkungan alam, dapat diwujudkan dengan tidak melakukan pembangunan yang terlalu kontras dengan lingkungan alam sekitar, sehingga tidak menjadi polusi pemandangan maupun kerusakan ekosistem alam. Berdasarkan observasi yang dilakukan fasilitas penunjang Pariwisata di Telaga Tambing memadai yaitu terdapat kantor pengelolaan, pusat informasi, tempat sampah, gazebo, mushollah, MCK, pos penjagaan dan penerang yang dibangun menggunakan bahan beton pembangunan tersebut membuat Telaga Tambing tidak terlihat lagi kealamiannya karena kontras dengan alam dan mengurangi daya tarik wisata. Padahal dalam kawasan konservasi baiknya menggunakan bahan yang ramah lingkungan seperti bambu ataupun kayu yang masih memberikan kesan alami.

Setiap destinasi pariwisata mempunyai tingkat daya dukung lingkungan (*carrying capacity*) yang berbeda-beda dalam mendukung atau menyangga beban aktivitas kepariwisataan yang ada, sehingga memungkinkannya untuk dapat berlanjut dalam jangka waktu yang lama tanpa menimbulkan satu perubahan yang signifikan (Bambang,2013:61).

Daya dukung sangat menentukan jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditampung oleh destinasi tersebut, faktor lingkungan di destinasi wisata dapat berubah karena pengaruh kehadiran dan interaksi wisatawan di destinasi tersebut yang dapat mengganggu lingkungan dan ekosistem yang ada. Untuk menghindari kerusakan ekosistem dan untuk keberlanjutan pariwisata Telaga Tambing maka perlu adanya pembatasan dan pengendalian jumlah, lama tinggal dan perbaikan manajemen perilaku kunjungan wisatawan yang harus ditindaklanjuti demi keberlanjutan lingkungan hidup dan pariwisata.

Carrying capacity merupakan salah satu cara untuk keberlangsungan lingkungan hidup yaitu kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Penentuan daya dukung lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengetahui kapasitas lingkungan alam dan sumber daya untuk mendukung kegiatan manusia yang menggunakan ruang bagi kelangsungan hidup. Kapasitas lingkungan hidup dan sumber daya akan menjadi faktor pembatas dalam penentuan pemanfaatan ruang yang sesuai agar terjaganya keberlangsungan hidup ekosistem dan juga keberlanjutan pariwisata di

Telaga Taming. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai daya dukung sebuah kawasan wisata dengan judul “Analisis daya dukung kawasan konservasi Telaga Taming dalam mendukung Pariwisata berkelanjutan”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mempunyai fokus masalah yaitu bagaimana daya dukung kawasan konservasi Telaga Taming dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Adapun fokus penelitian melalui empat pertanyaan yaitu :

1. Pemahaman wisatawan terkait dengan ekowisata
2. Pengelolaan Wisata Telaga Taming terkait dengan pengelolaan kawasan konservasi
3. Pembangunan fasilitas di kawasan konservasi Telaga Taming
4. Tingkat kunjungan yang melebihi kapasitas (Daya dukung)

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah di atas, tujuan penulisan proposal ini adalah untuk mengidentifikasi daya dukung kawasan konservasi Telaga Taming serta rekomendasi berupa upaya-upaya manajerial dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi lembaga. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut :

1. Akademisi

Secara akademisi hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian serupa.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu dan pengelola Telaga Tambing dan instansi yang bersangkutan.